

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sebuah sistem atau kerja yang harus dilakukan. Hal ini karena metode penelitian sangat penting untuk menentukan tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena setiap peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai tujuannya.

Metode penelitian merupakan penyelidikan dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mendapatkan suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya oleh peneliti, ini berguna sebagai petunjuk dalam melaksanakan penelitian atau penyelidikan. Manfaat dari penyelidikan ilmiah adalah untuk mencari kebenaran ilmiah. Maka demi terwujudnya tujuan penelitian ini, metode penelitian yang peneliti gunakan adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati,¹ data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.² Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi

¹ Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

² Ibid, 6

mengenai suatu keadaan, melihat kaitan antar variable-variabel dan tidak menguji atau menggunakan hipotesa.³. Jadi dalam penelitian ini penulis berusaha semaksimal mungkin mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang atau mengambil masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada penelitian. Dilaksanakan dengan pendekatan konseptual dan analisis terhadap permasalahan yang diambil dengan membandingkan data-data di lapangan dengan konsep-konsep baik dari buku-buku, majalah-majalah, makalah, maupun dari sumber lain dengan kalimat yang tersusun secara sistematis tentang poligini yang dilakukan secara sirri serta dampak yang diakibatkannya.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer ialah sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian⁴. Hilman Hadi Kusuma mendefinisikan data Primer adalah data dasar yang diperoleh peneliti dari tangan pertama, dari sumber asalnya

³ Op.Cit. 26

⁴ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57.

yang pertama yang belum diolah dan diuraikan orang lain⁵. Sumber data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan pelaku khususnya pada suami dan isteri yang mengalami kasus di poligami secara sirri yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

Tabel. 3.1
Informan

No	Nama Suami	Nama Isteri
1	Turmudzi	1. Sulistyawati
		2. Hanik
2	Winarto	1. Hesti
		2. Tarsiyati
3	Mukhsin	1. Rasmiti
		2. Mujiati
4	Narto	1. Sutami
		2. Rodiyah

2. Data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dari arsip (dokumenter)

⁵ Hilman Hadi Kusuma, *Metodologi Pembuatan kertas kerja/Skripsi Ilmu Hukum* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1995), 65.

yang sudah dipublikasikan⁶. Atau sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab informasi padanya⁷. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku fiqh munakahat, buku Psikologi Keluarga Islam, majalah, dan buku-buku lain yang erat hubungannya dengan permasalahannya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, demi terkumpulkan data yang cermat dan akurat. Teknik-teknik yang dimaksud adalah:

1. Studi kepustakaan. Sebelum peneliti terjun ke lapangan, peneliti mengumpulkan berbagai konsep dan referensi yang ada hubungannya dengan masalah pokok yang diteliti, seperti, sistem perkawinan adat batak, dan hukum-hukum Islam yang membahas tentang perkawinan.
2. Yang dimaksud dengan observasi adalah mengamati (*watching*) dan mendengar (*listening*) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analitis.⁸ Observasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan autentik, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, termasuk didalamnya kejadian

⁶ Ibid, 57

⁷ Ali Muhammad, *Penelitian Kependudukan Prosedur dan Strategi* (Bandung: PN. Angkasa, 1987), 42.

⁸ James A, Black, Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: PT) Refika Aditama, 1999), 286.

atau peristiwa-peristiwa tertentu yang erat hubungannya dengan penelitian tanpa usaha melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti.⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap para bapak-bapak yang melakukan poligini secara sirri serta isteri-isterinya disekitar kehidupannya.

3. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).¹⁰ Dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam yang mendasarkan pada kriteria teknis wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun juga dikembangkan pertanyaan-pertanyaan aksidental sesuai dengan alur pembicaraan.¹¹

4. Teknik Pengolahan Data

⁹ Hamdani Nawawi, *Pengantar Metodologi Riset*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). Hal-100.

¹⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 135

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi, 1995). Hal-83.

Dalam sebuah penyusunan karya ilmiah, pengolahan data merupakan salah satu yang sangat penting, karena jika ada kesalahan atau kekeliruan dalam mengolah data yang telah didapatkan dilapangan maka kesimpulan yang dihasilkan juga akan salah.

Dalam mengolah data ini penulis akan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. *Editing* adalah meneliti kembali data-data yang sudah diperoleh apakah data-data tersebut sudah memenuhi syarat untuk dijadikan bahan dalam proses selanjutnya.¹² Dalam hal ini editing dilakukan pada catatan-catatan tentang poligini secara sirri.
2. Kemudian *classifying*, yaitu: proses klasifikasi seluruh data baik yang berasal dari wawancara, observasi dan lain-lain hendaknya dibaca, ditelaah secara mendalam dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan.¹³
3. *Verifying* yaitu: langkah dan kegiatan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan harus di cross-check agar validitasnya dapat diakui. Pemeriksaan kembali ini dilakukan pada data dan informasi yang berhubungan dampak psikologis isti akibat poligini secara sirri agar bisa terjamin validitasnya.
4. *Analyzing* yaitu : proses penyederhanaan kata kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan. Dalam

¹² LKP2M, *Reseach Book For LKP2M* (Malang: UIN Malang), Hal. 60

¹³ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, Hal. 104

analisa ini akan digunakan teori-teori yang relevan.¹⁴ Dalam hal ini analisa data yang digunakan penulis digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu : analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Baru kemudian tahapan terakhir *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atau kegelisahan dari apa yang telah dipaparkan pada latar belakang tentang latar belakang terjadinya poligini secara sirri serta dampak yang diakibatkannya .

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi atau wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam analisis data, penulis berusaha untuk memecahkan permasalahan yang tercantum dalam rumusan masalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan suatu keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹⁵ Dengan berpedoman pada langkah-langkah analisis data

¹⁴ Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES), Hal. 263

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998). Hal-23.

penelitian kualitatif yang dikemukakan Moleong, yaitu: 1) reduksi data; 2) penyajian data; 3) penarikan kesimpulan.

